

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data, pengolahan data, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Total waktu proyek setelah dilakukan *Crashing* adalah 216 hari atau 48 hari lebih cepat dari waktu proyek normal.
2. Dari hasil analisis *crash program* yang dilakukan dengan sistem *shift*, didapat bahwa proyek dapat dipercepat 48 hari dari durasi proyek normal. Sehingga durasi proyek yang semula 264 hari menjadi hanya 216 hari atau durasi proyek yang dipercepat turun 18,2% dibandingkan durasi proyek normal. Namun akibat dari percepatan dengan sistem *shift* ini menyebabkan kenaikan pada biaya langsung proyek yaitu Rp 6,390,530,721 menjadi Rp 6,460,751,615 atau mengalami kenaikan sebanyak 1,1%. Selain itu, karena penurunan durasi proyek maka juga menurunkan biaya tidak langsung yang semula Rp 1,597,632,680 menjadi Rp 1,379,773,678 atau mengalami penurunan sebesar 14%. Sehingga berpengaruh juga terhadap total biaya proyek yang semula pada keadaan normal adalah Rp 7,988,163,401 menjadi Rp 8.149.979.786 dengan selisih harga sebesar Rp 132,284,496 atau mengalami penurunan sebesar 2%.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana atau *on schedule* maka untuk lebih dilakukan pengawasan pada pekerjaan-pekerjaannya terlebih pada pekerjaan yang termasuk dalam lintasan kritis.
2. Jika terjadi keterlambatan pada pelaksanaan proyek sebaiknya dilakukan percepatan dengan mempercepat pekerjaan yang berada di lintasan kritis agar lebih tepat dan efisien. Percepatan tidak hanya dengan system shift namun dapat berupa penambahan grup kerja, penambahan jam kerja lembur, penambahan alat, penambahan tenaga kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan percepatan durasi proyek menggunakan jam kerja sistem *shift*, perlu dilakukan penelitian yang lebih detail, apakah percepatan dengan system *shift* lebih baik dilakukan di pekerjaan yang termasuk ke dalam lintasan kritis saja, atau dilakukan di semua pekerjaan.